

# **DEWAN KOMISARIS DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI PENGENDALIAN INTERNAL**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FACHRY RIZQI AMIN**

**NIM. 12030114120010**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Fachry Rizqi Amin  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120010  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **DEWAN KOMISARIS DAN  
PENGUNGKAPAN INFORMASI  
PENGENDALIAN INTERNAL**  
Dosen Pembimbing : Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA

Semarang, 4 September 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA

NIP. 19690509 199412 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fachry Rizqi Amin  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120010  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **DEWAN KOMISARIS DAN  
PENGUNGKAPAN INFORMASI  
PENGENDALIAN INTERNAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 September 2018

Tim Penguji

1. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA

2. Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Akt

3. Dul Mu'id, S.E., M.Si., Akt



(.....)

(.....)

(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fachry Rizqi Amin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **DEWAN KOMISARIS DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI PENGENDALIAN INTERNAL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 September 2018

Yang membuat pernyataan,



(Fachry Rizqi Amin)

NIM 12030114120010

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Wahai hamba yang beriman, berbaktilah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk hari esok dan berbaktilah kepada Allah, karena Allah Maha Mengetahui apa saja yang engkau kerjakan”*

*( Al – Hasyr 18 )*

*“Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan orang lain, maka sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Kuasa”*

*(An – Nisa 149 )*

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

Ayahanda H. Agus Taufik S.E

Ibunda Hj. Nurokhikmah S.E

Adikku tersayang

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of boards commissioner size, independent commissioner, presence of women as independent variable and internal control information disclosure as dependent variable.*

*This study uses secondary data obtained from the Indonesia stock exchange (idx). This research using a sample as many as 324 manufacturing companies registered in BEI year 2014 – 2016. The methods used in this research is purposive sampling method. Statistical techniques used in this study is a multiple regression.*

*The results obtained from this research shows the board of commissioner size and independent commissioner, have a significant positive influence on internal control information disclosure. Presence of women have no significant result.*

*Keywords: board size, independent commissioner, gender diversity, firm size, and internal control information disclosure*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan keberadaan wanita sebagai variabel independen dan pengungkapan informasi pengendalian internal sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 324 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan ukuran dewan komisaris dan dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif signifikan pada pengungkapan informasi pengendalian internal. Keberadaan wanita tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: ukuran dewan, dewan komisaris independen, perbedaan gender, ukuran perusahaan dan pengungkapan informasi pengendalian internal.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* serta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan di sisinya. Penulis mengucapkan rasa syukur karena telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dewan Komisaris dan Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal” untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Fuad, S.E.T.,M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi
5. Bapak Dr. Totok Dewayanto, S.E.,M.Si.,Akt.,CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com.,Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan nasihat selama ini.
7. Ibu dan Bapak dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat selama menempuh pendidikan sarjana akuntansi.



8. Segenap karyawan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
9. Keluarga yang tercinta dan tersayang, Bapak H. Agus Taufik, S.E. Ibu Hj. Nurokhikmah, S.E. dan adik Muhammad Reza Pahlevi yang selalu mendoakan dan memotivasi dalam kehidupan ini baik secara moril maupun materiil.
10. SOUTHERN 2013, teman-teman menyebalkan yang selalu dapat memberikan penyegaran pada otak dengan segala macam tingkah laku dan canda tawanya.
11. Trans Corporation (Bowo, Alip, Ilman, Habib, dan Komara), sahabat sejak SMP yang tidak pernah benar, cenderung ngawur dalam memberikan saran atau masukan tapi tetap menjadi tujuan akhir dalam berbagi cerita.
12. Keluarga besar GBK yang telah menemani selama hampir empat tahun ini.
13. Keluarga besar KSEI FEB UNDIP yang telah memberikan dukungan, bantuan, kenangan yang indah, dan ilmu yang bermanfaat.
14. CUKMAN CREW ( Daniel, Dika, Ojan, Firza, Meki, Irpan, Kokoh, Tung-tung, Paris, Sebas ) teman-teman kritis yang bersedia memberikan saran serta koreksi kepada penulis apabila salah dalam pengambilan keputusan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Penulis,



(Fachry Rizqi Amin)

NIM 12030114120010

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II .....	9
TELAAH PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.1.2 <i>Corporate Governance</i> .....	10
2.1.3 Dewan Komisaris pada Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	11
2.1.4 Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal .....	18
2.1.5 Konsep Sistem dan <i>Boards</i> .....	19
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	22
2.2 Kerangka Pemikiran .....	28
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal .....	29

2.3.2	Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal .....	30
2.3.3	Pengaruh Keberadaan Wanita terhadap Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal .....	31
BAB III	.....	33
METODE PENELITIAN	.....	33
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	33
3.1.1	Variabel Dependen.....	33
3.1.2	Variabel Independen .....	35
3.1.3	Variabel Kontrol .....	36
3.2	Populasi dan Sampel .....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	38
3.5	Metode Analisis.....	38
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	38
3.5.2	Uji Multikolinieritas.....	38
3.5.3	Uji Autokorelasi.....	39
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.5.5	Uji Normalitas.....	39
3.5.6	Analisis Regresi Ganda.....	39
3.5.7	Koefisien Determinasi .....	40
3.5.8	Uji F .....	40
3.5.9	Uji t .....	40
BAB IV	.....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	41
4.1	Hasil Penelitian .....	41
4.1.1	Statistik Deskriptif .....	42
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.3	Analisis Regresi Ganda.....	51
4.1.4	Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	53
4.2	Pembahasan .....	56

4.2.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal.....	57
4.2.2	Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal.....	58
4.2.3	Pengaruh Keberadaan Wanita terhadap Pengungkapan Informasi Pengendalian Internal .....	59
BAB V	.....	61
PENUTUP	.....	61
5.1	Simpulan.....	61
5.2	Keterbatasan .....	62
5.3	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	.....	63
LAMPIRAN	.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Atribut Pengendalian Internal.....	34
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Analisis statistik deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Analisis statistik Kolmogorov-Smirnov .....	47
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson.....	48
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.6 Uji White .....	50
Tabel 4.7 Analisis Regresi Ganda.....	51
Tabel 4.8 Uji R.....	53
Tabel 4.9 Uji F.....	54
Tabel 4.10 Uji t.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Praktik tata kelola perusahaan di Indonesia akhir-akhir ini menjadi masalah yang hangat dibicarakan. Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) akan memastikan kalau manajemen resiko yang komprehensif terjadi sebagai kejadian yang normal serta ada pengungkapan yang transparan kepada pemegang saham dan regulator mengenai sifat, luas, dan pengelolaan resiko (Elliott and Elliott 2007). *Good corporate governance* mengacu pada cara bagaimana suatu perusahaan diatur. Hal ini dijelaskan oleh sistem yang dipakai oleh suatu perusahaan untuk mengontrol dan mengarahkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan (Agyei-Mensah 2016). Pengungkapan yang bersifat *mandatory* dapat dikatakan syarat minimum yang harus perusahaan ungkapkan atas ketersediaan informasi. Sementara pada pengungkapan yang bersifat *voluntary* informasi yang diungkapkan bersifat sukarela tanpa ada lembaga yang mewajibkan dalam pengungkapannya (Nuswandari 2009).

Masalah utama *good corporate governance* adalah bagaimana untuk mengintegrasikan antara perusahaan dengan peraturan dan *principal*. Untuk itu *corporate governance* perlu mempunyai akses terhadap resiko dan pengendalian internal. Saat *good corporate governance* tidak bisa menghentikan kegagalan perusahaan atau mencegah perusahaan dari kegagalan untuk mencapai tujuan

mereka, pengendalian internal ini dapat banyak membantu dalam memecahkan permasalahan kegagalan tersebut. Perusahaan yang berjalan dengan baik juga akan cenderung untuk berusaha mencapai tujuan mereka dengan lebih meminimalkan resiko. Jadi pengendalian internal dapat dikatakan sebagai strategi untuk mengurangi resiko dalam perusahaan. Bahkan saat perusahaan mengalami *collapse*, akan selalu ada kecurigaan pengendalian internal tidak berjalan dengan semestinya (Agyei-Mensah 2016).

Dewan komisaris harus menegakkan manajemen resiko dan pengendalian internal. Dewan komisaris seharusnya memantau manajemen resiko dan sistem pengendalian internal setidaknya setahun sekali melakukan tinjauan ulang pada efektifitas mereka dan melaporkan tinjauan tersebut pada laporan tahunan. Pengawasan dan tinjauan harus melingkupi semua pengawasan yang bersifat material, termasuk keuangan, operasional dan kontrol kepatuhan (Council 2014).

Efektifitas pengendalian internal dapat membantu organisasi untuk meraih kinerja dan target profitabilitas dan dengan demikian mencegah hilangnya sumber daya (*Committee of Sponsoring Organization* 2013). Menurut COSO, pengendalian internal meliputi pengawasan lingkungan, penilaian resiko, pengawasan aktivitas, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Pengungkapan informasi pengendalian internal dapat mewujudkan transparansi yang berperan penting dalam mengurangi dampak biaya keagenan dan masalah asimetri informasi di pasar, serta mampu menarik investasi langsung asing (Agyei-Mensah 2016). Hal ini penting karena calon investor

dapat mengetahui efektivitas pengendalian internal perusahaan melalui pengungkapan informasinya dalam laporan tahunan (Nuswandari 2009).

Kasus pengendalian internal yang terkenal di Indonesia adalah kasus yang dialami oleh PT. Askrindo. PT. Askrindo dibentuk pemerintah untuk membantu mengembangkan UMKM. Secara umum PT. Askrindo bergerak pada bidang penjaminan kredit bank. Perusahaan ini terkena kasus dugaan penggelapan dana sebesar 400 milyar yang melibatkan direktur keuangan dan kepala investasi keuangan. Kejadian seperti ini bisa terjadi karena ada berbagai kemungkinan lemahnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris. Apabila *good corporate governance* berjalan dengan baik, maka kemungkinan pengendalian internal yang ada mampu mencerminkan kegiatan pengawasan yang baik pula.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi pengendalian telah banyak dilakukan. Agyei-Mensah (2016) menemukan adanya hubungan negatif antara ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan informasi pengendalian internal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leng dan Ding (2011), mereka menemukan adanya hubungan positif antara ukuran dewan dengan pengungkapan pengendalian internal meskipun tidak signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhou dan Chen (2010 dalam Leng dan Ding, 2011) bahwa ada hubungan positif antara jumlah anggota dewan komisaris dengan pengungkapan pengendalian internal.



Penelitian mengenai pengaruh independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal juga menunjukkan hasil yang berbeda. Agyei-Mensah (2016) menemukan hubungan positif antara proporsi direksi yang tidak termasuk dalam jajaran eksekutif (*proportion non-executive directors*) terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Ahmad *et al.* (2015) menemukan adanya hubungan positif antara proporsi komisaris independen terhadap pengungkapan manajemen resiko. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Leng dan Ding (2011), tidak menemukan hubungan yang signifikan antara proporsi dewan komisaris independen pada pengungkapan pengendalian internal. Barako (2007) menemukan adanya hubungan negatif antara independensi dewan komisaris dengan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Hasil penelitian mengenai pengaruh perbedaan *gender* juga menemukan hasil yang beragam. Ahmad *et al.* (2015) menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh gender terhadap pengungkapan manajemen resiko. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Julizaerma dan Sori (2012), menemukan adanya hubungan positif antara pengaruh perbedaan gender terhadap kinerja perusahaan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Carter, Simskin dan Simpson (2007) menemukan perbedaan gender memiliki hubungan positif terhadap fungsi audit dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah praktik pengungkapan informasi pengendalian internal di Indonesia sudah dapat dikatakan baik atau belum. Untuk mengetahui baik atau buruknya suatu

pengendalian internal, penelitian ini menggunakan atribut *corporate governance*, secara lebih spesifik dewan komisaris sebagai indikator. Praktik *good corporate governance* dibutuhkan perusahaan untuk membantu memperoleh kepercayaan dari pemangku kepentingan (Ismail 2017). Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dapat menyajikan informasi yang diperlukan pemangku kepentingan dan pemegang saham sehingga mampu mengurangi asimetri informasi (Agyemang *et al.* 2013). Berkaitan dengan pengungkapan informasi pengendalian internal di Indonesia, perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* diharapkan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham secara lengkap untuk pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penerapan *good corporate governance* di Indonesia masih rendah. Penelitian terdahulu menyebutkan ada hubungan antara *good corporate governance* dan pengungkapan informasi pengendalian internal sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rendahnya penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan informasi pengendalian internal. Karena itu rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal?
2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal?
3. Apakah keberadaan wanita di dalam dewan komisaris akan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan wanita di dalam dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal.

3. Untuk mengetahui pengaruh independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi perusahaan, digunakan untuk memperbaiki praktik *corporate governance* untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan dan mengurangi ketimpangan dalam pemberian informasi oleh salah satu pihak.
2. Bagi pemerintah, menjadi masukan untuk perbaikan praktik *corporate governance* .
3. Bagi investor, dapat membantu investor untuk lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Karena didalamnya terdapat informasi yang berhubungan dengan praktik *corporate governance* dengan pengendalian internal, sehingga investor dapat menilai apakah layak atau tidak berinvestasi pada suatu perusahaan.
4. Bagi masyarakat umum, membantu meningkatkan pemahaman akan pentingnya transparansi laporan keuangan untuk menilai performa dari sebuah perusahaan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi hal-hal yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II. TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi telaah pustaka yang membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, mencakup landasan teori sebagai kerangka acuan pembahasan, review dari penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi variabel-variabel penelitian yang digunakan dan juga definisi operasional variabel yang merupakan deskripsi dari masing-masing variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang merupakan deskripsi model dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV. HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis, data, serta interpretasi hasil analisis dikaitkan dengan teori yang berlaku.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil analisis data yang telah diperoleh, keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, serta saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian ini.